



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2000

- 9 MAR 2003

PAMERAN

**EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN DENGAN SUMBER
DANA DIK RUTIN DI LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

Peneliti :

**Prof.Dr. H. SARMANU, M.S.
Drs. BAMBANG DWI TUNGGAL W.
INDAH SRIYANI DWIMURTIATI, S.IP.**

LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIK Rutin Universitas Airlanngga 2000
Nomor SK. Rektor 4935/JO3/PG/2000
Nomor Urut : 29

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2000



LAPORAN PENELITIAN
DIK RUTIN UNIVERSITAS AIRLANGGA
TAHUN ANGGARAN 2000

EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN DENGAN SUMBER DANA DIK RUTIN DI LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Peneliti :

Prof. Dr. H. SARMANU, M.S.
Drs. BAMBANG DWI TUNGGAL W.
INDAH SRIYANI DWIMURTIATI, S.IP.



LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dibiayai oleh : DIK Rutin Universitas Airlanngga 2000
Nomor SK. Rektor 4935/JO3/PG/2000
Nomor Urut : 29

LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Desember, 2000



EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN DENGAN SUMBER
DANA DIK RUTIN DI LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



UNIVERSITAS AIRLANGGA

LEMBAGA PENELITIAN

- | | | |
|--|---------------------------------------|--|
| 1. Puslit Pembangunan Regional | 5. Puslit Pengembangan Gizi (5995720) | 9. Puslit Kependudukan dan Pembangunan (5995719) |
| 2. Puslit Obat Tradisional | 6. Puslit/Studi Wanita (5995722) | 10. Puslit/ Kesehatan Reproduksi |
| 3. Puslit Pengembangan Hukum (5923584) | 7. Puslit Olah Raga | |
| 4. Puslit Lingkungan Hidup (5995718) | 8. Puslit Bioenergi | |

Kampus C Unair, Jl. Mulyorejo Surabaya 60115 Telp. (031) 5995246, 5995248, 5995247 Fax. (031) 5995246
E-mail : lpunair@rad.net.id - http://www.geocities.com/Athens/Olympus/6223

IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Evaluasi Proposal Penelitian Dengan Sumber Dana DIK Rutin di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga

b. Macam Penelitian : () Fundamental, (V) Terapan, () Pengembangan

c. Katagori Penelitian : () I (V) II () III

2. Kepala Proyek Penelitian

a. Nama Lengkap dan Gelar : Prof. Dr. H. Sarmanu, MS.

b. Jenis Kelamin : Laki - Laki

c. Pangkat/Golongan dan NIP : Pembina Utama Madya / IV-d / 130 701 125

d. Jabatan Sekarang : Staf Pengajar

e. Fakultas/Puslit/Jurusan : Lembaga Penelitian

f. Univ./Inst./Akademi : Universitas Airlangga

g. Bidang Ilmu Yang Diteliti : Manajemen Penelitian

3. Jumlah Tim Peneliti : 3 (Tiga) orang

4. Lokasi Penelitian : Lembaga Penelitian Unair

5. Kerjasama dengan Instansi Lain

a. Nama Instansi : -

b. A l a m a t : -

6. Jangka Waktu Penelitian : 4 (Empat) bulan

7. Biaya Yang Diperlukan : Rp 3.000.000.00

Surabaya, 21 Desember 2000



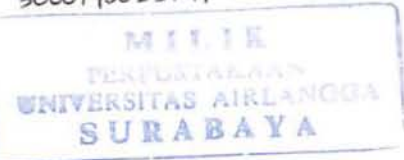
Mengetahui/Mengesahkan :
a.n. Rektor
Ketua Lembaga Penelitian.

(Handwritten signature of Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.)

Prof. Dr. H. Sarmanu, M.S.

NIP. 130 701 125
Evaluasi Proposal Penelitian ...

3000143023141



LEMBAGA PENELITIAN



1. Pusat Pengembangan Regional
 2. Pusat Studi Internasional
 3. Pusat Pengembangan Bahasa
 4. Pusat Pengembangan Hibah
 5. Pusat Olah Raga
 6. Pusat Studi Wanita
 7. Pusat Pengembangan (PPI)
 8. Pusat Penelitian
 9. Pusat Penelitian
 10. Pusat Penelitian

Kampus C Letak II, Mulyorejo Surabaya 60115 Telp: 031 202210, 202218, 202247 Faks: 031 202204
 E-mail: penelitian@unair.ac.id

RINGKASAN PENELITIAN

Judul	: EVALUASI PROPOSAL PENELITIAN DENGAN SUMBER DANA DARI DIK RUTIN DI LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
Ketua Peneliti	: Sarmanu
Anggota Peneliti	: Drs. Bambang Dwi Tunggal W. Indah Sriyani Dwimurtiati, SIP.
Fakultas/Lembaga	: Lembaga Penelitian Universitas Airlangga
Sumber dana	: DIP Universitas Airlangga 2000 SK Rektor Nomor : 4935/JO3/PG/2000

Akhir-akhir ini terjadi peningkatan jumlah usulan penelitian yang pendanaannya lewat Lembaga Penelitian. Gejala demikian itu cukup mengembirakan dan menunjukkan adanya semangat meneliti serta kepedulian staf pengajar Unair terhadap masalah-masalah pembangunan yang harus dipecahkan. Semangat dan kepedulian ini perlu dijaga dan dipelihara agar Unair dapat memberikan sumbangan IPTEKS yang benar-benar bermanfaat bagi pembangunan regional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya. Untuk itulah maka Lemlit Unair telah mengadakan penilaian dan seleksi terhadap usulan-usulan penelitian yang masuk. Hasil penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi Lemlit dalam menentukan kebijakan pengembangan penelitian di universitas Airlangga. Di samping itu juga bermanfaat bagi pengusul penelitian untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya. Namun saat ini hasil penilaian usulan penelitian tersebut belum dievaluasi sehingga belum diketahui sisi keunggulan dan kelemahan usulan-usulan tersebut.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas rumusan masalah yang diajukan adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
2. Bagaimanakah realisasi pendanaan proposal penelitian sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap Fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
3. Bagaimanakah distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu yang diteliti, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan.

4. Kriteria penilaian manakah yang menjadi kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Unair.

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan.

1. Untuk mengetahui distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui realisasi pendanaan proposal penelitian sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap Fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
3. Untuk mengetahui distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu yang diteliti, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan.
4. Mengetahui kriteria penilaian manakah yang menjadi kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Unair.

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Memperlancar fungsi Lemlit dalam menilai perkembangan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan penelitian selanjutnya.
2. Membina suasana dan memelihara semangat ilmiah dengan memberi umpan balik secara cepat.
3. Membina penelitian dengan memberi kesempatan perbaikan bagi usulan yang masih belum terpilih.

Penelitian dikerjakan di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder berasal dari hasil penilaian proposal penelitian oleh Komisi Penilai Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Airlangga, Proposal Penelitian yang dievaluasi adalah proposal dengan sumber dana dari DIK Rutin tahun anggaran 2000.

Variabel penelitian yang diamati adalah distribusi dan realisasi pendanaan proposal untuk tiap-tiap Fakultas dan Puslit. Distribusi proposal yang dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan juga dievaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, gambar dan lain-lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Instansi yang proposalnya terbanyak adalah Fakultas Kedokteran Hewan 37 judul. Instansi yang terbanyak memperoleh dana penelitian bila dihitung dalam persen dari proposal yang diajukan adalah Puslit Obat Tradisional, Puslit Lingkungan Hidup dan Lembaga

Penelitian masing-masing 100%. Bila dihitung angka absolut yang terbanyak Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Puslit Obat Tradisional, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra.

2. Jabatan fungsional kepala peneliti yang terbanyak adalah Asisten Ahli Madya sebanyak 13 orang (36%). Dilihat dari jenjang pendidikan kepala peneliti yang terbanyak adalah S2 sebanyak 19 orang (51%).
3. Dari proposal yang didanai bila dilihat dari bidang ilmu yang terbanyak adalah Teknologi sebanyak 13 judul (35%).
4. Berdasarkan lokasi penelitian proposal yang didana yang terbanyak adalah laboratorium sebanyak 19 judul (51%).
5. Berdasarkan sektor permasalahan yang dipecahkan proposal yang didanai yang terbanyak adalah sektor Iptek sebanyak 14 judul (38%).
6. Kelemahan proposal yang belum bisa didanai sebagian besar adalah kurang menguasai dalam menyusun rumusan masalah yang terkait dengan judul penelitian, tujuan, hipotesis, metode penelitian dan analisis datanya.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penguasaan Metodologi Penelitian dan Statistika hendaknya Lembaga Penelitian Unair meningkatkan kegiatan Penataran, Seminar Lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.
2. Untuk pemetaan distribusi proposal yang didanai hendaknya Lembaga Penelitian, Fakultas dan Pusat Penelitian meningkatkan informasi, motivasi bagi Staf Pengajar tentang pentingnya penelitian untuk dilaksanakan.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur alhamdulillah kehadirat Allah Swt., akhirnya selesailah laporan hasil penelitian dengan judul Evaluasi Proposal Penelitian Dengan Sumber Dana DIK Rutin di Lembaga Penelitian Unair. Penelitian ini pelaksanaannya dibiayai dari sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000.

Dengan selesainya penyusunan laporan penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sebanyaknya kepada :

1. Prof. dr. H. Soedarto, DTMH.,Ph.D. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah menyetujui penelitian ini dilaksanakan.
2. Prof. Dr. H. Sarmanu, Drh.,MS. selaku Ketua Lembaga Penelitian Universitas Airlangga yang telah berhasil mencairkan dana, sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan.
3. Semua pihak yang namanya tidak sempat penulis cantumkan satu per satu yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

Untuk kesempurnaan penulisan buku laporan ini, peneliti mengharapkan saran dari para pembaca dan harapan peneliti semoga buku laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Surabaya, 15 Desember 2000

Peneliti

DAFTAR ISI

		Halaman
LEMBAR IDENTITAS PENGESAHAN.....		i
RINGKASAN		ii
KATA PENGANTAR		v
DAFTAR ISI		vi
DAFTAR TABEL.....		vii
BAB	I. PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
	1.2. Rumusan Masalah	3
	1.3. Tujuan Penelitian	4
	1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB	II TINJAUAN PUSTAKA	6
BAB	III METODE PENELITIAN.....	8
BAB	IV HASIL PENELITIAN	9
	4.1. Distribusi Proposal Penelitian	9
	4.2. Kelemahan Proposal Penelitian.....	13
BAB	V PEMBAHASAN..	14
BAB	VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	16
	6.1. Kesimpulan	16
	6.2. Saran	17
DAFTAR PUSTAKA		18

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Distribusi Proposal Penelitian Dosen Muda yang diterima dan Ditolak dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000.....	9
2.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan jabatan fungsional Peneliti utama	10
3.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan jenjang pendidikan peneliti utama	10
4.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan bidang ilmu yang diteliti	11
5.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan jenis penelitian	11
6.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan lokasi penelitian	12
7.	Distribusi Proposal Penelitian yang didanai DIK Rutin tahun anggaran 2000 berdasarkan sektor permasalahan	12
8.	Distribusi Kelemahan Proposal Penelitian DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian	13

BAB I

PENDAHULUAN



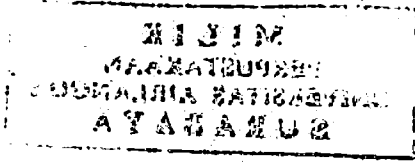
1.1. Latar Belakang Permasalahan

Lembaga Penelitian menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat-pusat Penelitian dan Fakultas-fakultas, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumberdaya yang diperlukan (Peraturan Pemerintah R.I., 1990).

Berdasarkan penelitian Soeparmo dkk. (1991) tentang usulan penelitian Staf Pengajar Universitas Airlangga masih banyak mengandung kelemahan-kelemahan terutama dalam bidang Metodologi Penelitian dan Statistiknya.

Menurut Joesoef (1961), setiap Staf Pengajar sudah seharusnya meningkatkan kegiatan penelitian yang merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, agar ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkembang.

Akhir-akhir ini terjadi peningkatan jumlah usulan penelitian yang pendanaannya lewat Lembaga Penelitian. Gejala demikian itu cukup mengembirakan dan menunjukkan adanya semangat meneliti



[The main body of the document contains several paragraphs of text that are extremely faint and illegible due to low contrast and scan quality. The text appears to be a formal report or document.]

serta kepedulian staf pengajar Unair terhadap masalah-masalah pembangunan yang harus dipecahkan. Semangat dan kepedulian ini perlu dijaga dan dipelihara agar Unair dapat memberikan sumbangan IPTEKS yang benar-benar bermanfaat bagi pembangunan regional khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.

Dari sudut pandang kemanfaatan tersebut di atas, tentu saja dikehendaki suatu penelitian yang dapat menyelesaikan masalah-masalah yang sangat mendesak atau strategis dan berjangka panjang. Orientasi ini perlu disadari oleh peneliti madya atau lanjut, bahkan juga peneliti pemula. Usulan penelitian dari penelitian pemula juga harus memberi gambaran jangkauan ke depan, serta pertimbangan prospek kemanfaatannya.

Dari sudut pandang keilmuan suatu penelitian harus mempunyai bobot ilmiah, misalnya dari segi isi dan metodologi, serta kelayakan pelaksanaan dan pembiayaan.

Untuk itulah maka Lemlit Unair telah mengadakan penilaian dan seleksi terhadap usulan-usulan penelitian yang masuk. Hasil penilaian ini akan sangat bermanfaat bagi Lemlit dalam menentukan kebijakan pengembangan penelitian di universitas Airlangga. Di samping itu juga bermanfaat bagi pengusul penelitian untuk mengetahui kekurangan-kekurangannya. Namun saat ini hasil penilaian usulan penelitian tersebut belum dievaluasi sehingga belum

diketahui sisi keunggulan dan kelemahan usulan-usulan tersebut. Memang dapat dimengerti bahwa dengan banyaknya usulan penelitian yang masuk diperlukan waktu yang panjang untuk evaluasi. Proses penilaian usulan mulai dari administrasi penerimaan, distribusi ke tim penilai, penilaian oleh tim penilai, penyampaian hasil penilaian ke Lemlit, maupun ke pengusul. Tidak jarang pengusul penelitian menerima hasil penilaian dalam jangka waktu cukup lama, dan boleh jadi pada saat itu semangatnya sudah turun atau bahkan ada yang tidak sempat menerima umpan balik tentang apa yang diusulkannya. Hal yang demikian memprihatinkan karena akan dapat memudarkan semangat meneliti. Lambatnya penyampaian hasil ini juga akan berakibat lambanya pengambil keputusan, atau pengambilan keputusan tidak berdasar pada data yang akurat. Oleh karena itu perlu diadakan suatu sistem yang dapat mempercepat proses tersebut agar hal-hal negatif tersebut tidak terjadi.

Untuk itulah maka Lemlit akan mengadakan evaluasi terhadap proposal penelitian yang masuk. Sampai saat ini belum ada evaluasi terhadap hasil penilaian proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000, sehingga belum diketahui sisi keunggulan dan kelemahan proposal tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut di atas rumusan masalah yang diajukan adalah :

1. Bagaimana distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
2. Bagaimanakah realisasi pendanaan proposal penelitian sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap Fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
3. Bagaimanakah distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu yang diteliti, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan.
4. Kriteria penilaian manakah yang menjadi kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Unair.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.
2. Untuk mengetahui realisasi pendanaan proposal penelitian sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tiap-tiap Fakultas dan Puslit di Universitas Airlangga.

3. Untuk mengetahui distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu yang diteliti, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan.
4. Mengetahui kriteria penilaian manakah yang menjadi kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Unair.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memperlancar fungsi Lemlit dalam menilai perkembangan penelitian yang telah dilakukan, sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan penelitian selanjutnya.
2. Membina suasana dan memelihara semangat ilmiah dengan memberi umpan balik secara cepat.
3. Membina penelitian dengan memberi kesempatan perbaikan bagi usulan yang masih belum terpilih.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga Penelitian menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 1990 merupakan unsur pelaksana di lingkungan perguruan tinggi yang mengkoordinasi, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan penelitian yang diselenggarakan oleh Pusat-pusat Penelitian dan Fakultas-fakultas, serta ikut mengusahakan dan mengendalikan administrasi sumber daya yang diperlukan (Peraturan Pemerintah R.I., 1990).

Berdasarkan penelitian Soeparmo dkk. (1991) tentang usulan penelitian Staf Pengajar Universitas Airlangga masih banyak mengandung kelemahan-kelemahan terutama dalam bidang Metodologi Penelitian dan Statistiknya.

Menurut Joesoef (1961), setiap Staf Pengajar sudah seharusnya meningkatkan kegiatan penelitian yang merupakan salah satu tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, agar ilmu pengetahuan yang dimiliki selalu berkembang.

Dalam upaya pengembangan IPTEKS Universitas Airlangga berorientasi pada Pola Ilmiah Pokok : membina potensi sumber daya dan lingkungan hidup manusia melalui (a) pengembangan ilmu-ilmu fisika, kimia, biologi dan matematika dan sosial yang adaptif bagi perkembangan masyarakat industri, (b) pembinaan kualitas sumber daya

dukung lingkungan hidup, peningkatan derajat kesehatan, pangan dan gizi, ketertiban umum, sosial ekonomi masyarakat.

Kebijakan program penelitian di perguruan tinggi diarahkan kepada fungsi pengembangan institusi, inovasi dan pengembangan IPTEKS, serta pemecahan masalah pembangunan.

Agar program penelitian dan orientasi penelitian Universitas Airlangga di atas dapat dicapai, maka diadakan seleksi terhadap usulan penelitian. Tentu saja kriteria seleksi disesuaikan dengan PIP dan kebijakan penelitian nasional. Lembaga Penelitian Universitas Airlangga telah membuat suatu pedoman penilaian usulan penelitian, mengacu pada petunjuk pelaksanaan pengelolaan penelitian Ditbinlitabmas, (1996). Pedoman itu berisi kriteria penilaian, yaitu ketepatan menyusun pendahuluan (latar belakang permasalahan, rumusan masalah dan tujuan), manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan kelayakan pelaksanaan penelitian. Masing-masing mempunyai skor 1 s/d 5 dengan pembobotan 30 : 20 : 15 : 25 : 10. Dengan demikian maksimal skor total adalah 500. Suatu usulan penelitian ditolak apabila skor total kurang dari 250, dikembalikan untuk diperbaiki bila skor total 250 – 349 dan diterima langsung atau dapat dikirimkan ke DIKTI bila skor total sama atau lebih besar 500.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dikerjakan di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga

Jenis data yang dipergunakan adalah data sekunder berasal dari hasil penilaian proposal penelitian oleh Komisi Penilai Penelitian Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Proposal Penelitian yang di evaluasi adalah proposal dengan sumber dana dari DIK Rutin tahun anggaran 2000.

Variabel penelitian yang diamati adalah distribusi dan realisasi pendanaan proposal untuk tiap-tiap Fakultas dan Puslit. Distribusi proposal yang dikaitkan dengan jabatan fungsional peneliti, jenjang pendidikan peneliti, bidang ilmu, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan juga dievaluasi. Demikian pola skor penilaian proposal penelitian oleh KPP juga dievaluasi untuk mengetahui kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Universitas Airlangga.

Data yang terkumpul selanjutnya dianalisis secara deskriptif dalam bentuk tabel, gambar dan lain-lain.

NO.	FAK/PUSLIT	JUMLAH	JUDUL	DITERIMA	DITOLAK
1.	Fak. Kedokteran	17	3 (18%)	14 (82%)	
2.	Fak. Kedokteran Gigi	16	2 (13%)	14 (87%)	
3.	Fakultas Hukum	29	3 (10%)	26 (90%)	
4.	Fakultas Ekonomi	22	3 (14%)	19 (86%)	
5.	Fakultas Farmasi	11	2 (18%)	9 (82%)	
6.	Fakultas Kedokteran Hewan	37	3 (8%)	34 (92%)	
7.	Fak. Ilmu Sosial & Ilmu Politik	10	2 (20%)	8 (80%)	
8.	Fak. Matematika dan IPA	34	3 (9%)	31 (91%)	
9.	Fakultas Kesehatan Masyarakat	18	2 (11%)	16 (89%)	
10.	Fakultas Psikologi	10	2 (20%)	8 (80%)	
11.	Fakultas Sastra	36	3 (8%)	33 (92%)	
12.	Lembaga Penelitian	1	1 (100%)	0 (0%)	
13.	Puslitbang Regional	3	0 (0%)	3 (100%)	
14.	Puslit Pengembangan Hukum	3	1 (33%)	2 (77%)	
15.	Puslit Obat Tradisional	3	3 (100%)	0 (0%)	
16.	Puslit Lingkungan Hidup	2	2 (100%)	0 (0%)	
17.	Puslit Pengembangan Gizi	0	0 (0%)	0 (0%)	
18.	Puslit / Studi Wanita	6	1 (17%)	5 (83%)	
19.	Puslit Olahraga	0	0 (0%)	0 (0%)	
20.	Puslit Kependudukan & Pemb.	1	0 (0%)	1 (100%)	
21.	Puslit Bioenergi	0	0 (0%)	0 (0%)	
22.	Puslit / Studi Kes. Reproduksi	0	0 (0%)	0 (0%)	
23.	Tropical Disease Centre	2	1 (50%)	1 (50%)	
Jumlah		261	37 (14%)	224 (86%)	

4.1. Distribusi Proposal Penelitian

Distribusi proposal penelitian diterima dan ditolak dengan sumber dana DIK Rutin tahun anggaran 2000 tertera pada tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Proposal Penelitian yang diterima dan Ditolak dengan sumber dana DIK RUTIN tahun anggaran 2000

HASIL PENELITIAN

BAB IV

Distribusi proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin yang terkait dengan jabatan fungsional, jenjang pendidikan, bidang ilmu yang diteliti, jenis penelitian, lokasi penelitian dan sektor permasalahan tertera pada tabel 2 sampai dengan tabel 7.

Tabel 2 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan jabatan fungsional peneliti utama

NO.	JABATAN FUNGSIONAL PENELITI	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Asisten Ahli Madya	13 (36%)
2.	Asisten Ahli	0 (0%)
3.	Lektor Muda	6 (16%)
4.	Lektor Madya	2 (5%)
5.	Lektor	6 (16%)
6.	Lektor Kepala Madya	3 (8%)
7.	Lektor Kepala	6 (16%)
8.	Guru Besar Madya	1 (3%)
9.	Guru Besar	0 (0%)
Jumlah :		37 (100%)

Tabel 3 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan jenjang Pendidikan peneliti utama

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	S1	11 (30%)
2.	S2	19 (51%)
3.	S3	7 (19%)
Jumlah :		37 (100%)

Tabel 4 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan bidang ilmu yang diteliti

NO.	BIDANG ILMU	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Agama	0 (0%)
2.	Sastra/Filsafat	2 (5%)
3.	Pendidikan	3 (8%)
4.	Hukum	5 (13%)
5.	Ekonomi	3 (8%)
6.	Sosial/Budaya	1 (3%)
7.	Psikologi	0 (0%)
8.	Kesehatan	7 (19%)
9.	Pertanian	1 (3%)
10.	MIPA/Farmasi	0 (0%)
11.	Teknologi	13 (35%)
12.	Seni/Olahraga	1 (3%)
13.	Politik	0 (3%)
14.	Komunikasi	1 (3%)
Jumlah :		37 (100%)

Tabel 5 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan jenis penelitian

NO.	JENIS PENELITIAN	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Survei	17 (46%)
2.	Percobaan lapangan	1 (3%)
3.	Percobaan laboratorium	19 (51%)
Jumlah :		37 (100%)

Tabel 6 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan lokasi penelitian

NO.	LOKASI PENELITIAN	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Laboratorium	19 (51%)
2.	Kebun Percobaan	0 (0%)
3.	Lahan Pertanian	0 (0%)
4.	Hutan	0 (0%)
5.	Perairan laut	0 (0%)
6.	Perairan darat	0 (0%)
7.	Pantai	0 (0%)
8.	Ruang kelas	5 (14%)
9.	Desa	2 (5%)
10.	Kota	11 (30%)
Jumlah :		37 (100%)

Tabel 7 Distribusi proposal penelitian yang didanai DIK RUTIN tahun anggaran 2000 berdasarkan sektor permasalahan

NO.	SEKTOR PERMASALAHAN	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Lingkungan Hidup	3 (8%)
2.	Pengembangan dunia usaha	0 (0%)
3.	Keuangan	1 (3%)
4.	Pertanian	0 (0%)
5.	Pangan dan gizi	1 (3%)
6.	Industri	5 (13%)
7.	Pariwisata	0 (0%)
8.	Tenaga kerja	1 (3%)
9.	Pembangunan Daerah desa dan kota	0 (0%)
10.	Pendidikan	4 (11%)
11.	Iptek	14 (38%)
12.	Kesehatan	8 (21%)
Jumlah :		37 (100%)



4.2. Kelemahan Proposal Penelitian

Hasil penilaian tentang kelemahan proposal penelitian dengan sumber dana DIK RUTIN tahun anggaran 2000 tertera pada tabel 8.

Tabel 8 Distribusi kelemahan proposal penelitian DIK RUTIN tahun anggaran 2000 di Lembaga Penelitian Unair

NO.	KELEMAHAN PROPOSAL	SUMBER DANA DIK RUTIN
1.	Rumusan masalah lemah, kurang mengarah atau tujuan penelitian tidak jelas	109 (26,5%)
2.	Kontribusi hasil penelitian pada pengembangan ipteks, pembangunan, pengembangan kelembagaan tidak jelas	37 (8,9%)
3.	Bahan kepustakaan kurang menunjang penelitian, pustaka tidak relevan, kurang mutakhir umumnya bukan artikel jurnal ilmiah, dan penyusunan daftar pustaka kurang baik	61 (14,8%)
4.	Metode penelitian kurang tepat dan kurang rinci sehingga langkah penelitian yang dilakukan tidak jelas	81 (19,7%)
5.	Kelayakan penelitian kurang ditinjau dari kualifikasi personalia dan kesesuaian jadwal	11 (2,7%)
6.	Anggaran biaya yang diajukan kurang rinci, atau dinilai terlalu tinggi	20 (4,8%)
7.	Usulan belum mengikuti format yang telah ditentukan atau penyampaiannya terlambat	5 (1,2%)
8.	Secara akademis usulan dapat diterima tetapi disarankan dapat dibiayai dana SPP/DPP atau dana lainnya	40 (9,7%)
9.	Disarankan usul penelitian diajukan pada instansi lain yang relevan	46 (11,2%)
10.	Lain-lain (penelitian pemula, masalah sudah banyak diteliti, permasalahan kurang relevan dengan bidang studi peneliti)*	2 (0,5%)
Jumlah :		412 (100%)

BAB V

PEMBAHASAN

Jumlah proposal penelitian dengan sumber dana DIK Rutin adalah 261 judul yang diajukan oleh staf pengajar Unair tahun anggaran 2000. Dari 261 judul proposal yang dapat didanai hanya 37 judul (14%). Jumlah proposal penelitian yang terbanyak adalah dari Fakultas Kedokteran Hewan sebanyak 37 judul. Institusi yang tidak mengajukan proposal penelitian adalah Puslit Kesehatan Reproduksi, Olahraga, Puslit Bioenergi. Jumlah proposal yang didanai bila dihitung dalam persentase yang terbanyak adalah Lembaga Penelitian, Puslit Obat Tradisional dan Puslit Lingkungan Hidup masing-masing sebesar 100%. Jumlah proposal yang didanai bila dihitung secara absolut yang terbanyak adalah dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Kedokteran Hewan, Puslit Obat Tradisional, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra masing-masing 3 judul.

Proposal yang didanai berdasarkan jabatan fungsional kepala peneliti yang terbanyak masing-masing adalah Asisten Ahli, Ahli Madya sebanyak 13 judul (36%).

Berdasarkan jenjang pendidikan kepala peneliti yang terbanyak adalah S2 sebanyak 19 orang (51%) dan yang paling sedikit S3 sebanyak 7 orang (19%).

Berdasarkan bidang ilmu jumlah proposal yang didanai yang terbanyak adalah bidang Teknologi sebanyak 13 judul (35%).

Berdasarkan lokasi penelitian proposal yang didanai yang terbanyak adalah laboratorium sebanyak 19 judul (51%).

Jumlah proposal yang didanai bila dilihat dari sektor permasalahannya yang terbanyak adalah Iptek yaitu 14 judul (38%). Hal ini bisa dimengerti untuk menunjang pembangunan yang sedang berkembang termasuk Indonesia sektor Iptek memang dipandang lebih penting dibanding dengan sektor lainnya.

Hasil penilaian tentang kelemahan proposal penelitian yang terbanyak adalah rumusan masalah lemah, kurang mengarah atau tujuan penelitian tidak jelas. Kelemahan lain proposal penelitian yang tidak bisa didanai karena rumusan masalahnya lemah, kurang terarah dan tujuan penelitiannya tidak jelas. Demikian pula antara judul penelitian dengan rumusan masalah, metode penelitian dan analisis datanya tidak ada sinkronisasi. Metode penelitian kurang rinci dan tercermin penelitian yang akan dilaksanakan tidak jelas. Ditinjau dari manfaatnya kurang mengarah bagi pengembangan institusi dan tidak berorientasi pada produk. Bahan kepustakaan yang menjadi landasan teori untuk hipotesis penelitian banyak yang kurang menunjang. Pustaka banyak yang kurang mutakhir, tidak relevan dan banyak pula yang bukan hasil penelitian.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Instansi yang proposalnya terbanyak adalah Fakultas Kedokteran Hewan 37 judul. Instansi yang terbanyak memperoleh dana penelitian bila dihitung dalam persen dari proposal yang diajukan adalah Puslit Obat Tradisional, Puslit Lingkungan Hidup dan Lembaga Penelitian masing-masing 100%. Bila dihitung angka absolut yang terbanyak Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Puslit Obat Tradisional, Fakultas Kedokteran, Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi dan Fakultas Sastra.
2. Jabatan fungsional kepala peneliti yang terbanyak adalah Asisten Ahli Madya sebanyak 13 orang (36%). Dilihat dari jenjang pendidikan kepala peneliti yang terbanyak adalah S2 sebanyak 19 orang (51%).
3. Dari proposal yang didanai bila dilihat dari bidang ilmu yang terbanyak adalah Teknologi sebanyak 13 judul (35%).
4. Berdasarkan lokasi penelitian proposal yang didana yang terbanyak adalah laboratorium sebanyak 19 judul (51%).

5. Berdasarkan sektor permasalahan yang dipecahkan proposal yang didanai yang terbanyak adalah sektor Iptek sebanyak 14 judul (38%).
6. Kelemahan proposal yang belum bisa didanai sebagian besar adalah kurang menguasai dalam menyusun rumusan masalah yang terkait dengan judul penelitian, tujuan, hipotesis, metode penelitian dan analisis datanya.

6.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian tersebut saran yang perlu disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan penguasaan Metodologi Penelitian dan Statistika hendaknya Lembaga Penelitian Unair meningkatkan kegiatan Penataran, Seminar Lokakarya, Diskusi kelompok dan lain-lain.
2. Untuk pemetaan distribusi proposal yang didanai hendaknya Lembaga Penelitian, Fakultas dan Pusat Penelitian meningkatkan informasi, motivasi bagi Staf Pengajar tentang pentingnya penelitian untuk dilaksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditbinlitabmas. 1999. **Pedoman Pelaksanaan Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat** oleh Perguruan Tinggi. Edisi V. Ditjen. Dikti. Depdikbud. Jakarta
- Joesoef, D. 1981. Pengarahan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Pada Rapat Kerja Rektor Universitas/Institut dan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Seluruh Indonesia. Analisis Pendidikan 4 : 4 - 45
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 30 tahun 1990. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan dan kebudayaan, Jakarta.
- Soeparmo, H.A; Puruhito, A.Halim, H. Redjeki, A. Hayati dan D. Suyono. 1989. **Kompentensi Tenaga Peneliti di Lingkungan Staf Pengajar Universitas Airlangga. Laporan Penelitian.** Lembaga Penelitian Universitas Airlangga. Surabaya
- Sudjana. 1989. **Metoda Statistika.** Edisi ke 5. Penerbit Tarsito. Bandung.

PAMERAN

- 1 MAR 2003